



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Januari 2025

Halaman: 1



## Semoga Yogya Semakin Nyaman

**YOGYA. TRIBUN** - Momen pergantian tahun di kawasan Tugu Pal Putih Kota Yogyakarta berlangsung seru pada Rabu (1/1). Kawasan yang menjadi ikon Yogya itu dipenuhi warga dan wisatawan. Ratusan kembang api yang menghiasi langit membuat suasana semakin meriah.

Begitu waktu menunjukkan pukul 23.57 WIB, ribuan warga dan wisatawan semakin semangat menyambut momen pergantian tahun. Sorakan dan teriakan kagum melihat kembang api yang saling bersahutan terdengar menggema di seluruh atmosfer Tugu Jogja.

• ke halaman 11

**LAUTAN MANUSIA** - Kawasan Tugu Pal Putih di Kota Yogyakarta dipenuhi lautan manusia saat momen pergantian tahun pada Rabu (1/1).

Sorakan mereka semakin keras ketika waktu menunjukkan pukul 00.00 WIB. Atensi lantun manusia itu seolah direbut ketika kembang api dari Grand Serenyum Hotel Yogyakarta dinyalakan. Lalu, beralih ke arah selatan ketika kembang api dari Hotel The 101 menyala.

Usai pesta kembang api usai, warga dan wisatawan memilih tetap bertahan berfoto untuk mengabadikan momen usai pergantian tahun. Hingga pukul 00.46 WIB, kepadatan pergerakan manusia masih terasa di Tugu Pal Putih.

Seorang warga, Sasa (22), mengaku senang menghabiskan momen pergantian tahun di kawasan Tugu Pal Putih. "Jujur ini momen pertama kali nonton kembang api di sini (Tugu Jogal)," kata warga Kabupaten Sleman itu.

"Walaupun sudah 20 tahun saya hidup jadi warga Yogyakarta, tapi baru kali ini merasakan antusias bareng warga lain, ramai-ramai nonton pesta kembang api. Keren banget dan asik," lanjut Sasa.

Sasa menyebut sempat terpana dengan ratutan kembang api yang menghiasi langit Tugu Pal Putih Kota Yogyakarta malam itu. Bahkan ia mengaku sempat bingung antara mau mengabadikan momen atau tertegun menonton kembang api tersebut.

"Terus warganya juga kompak pas kembang apinya dihidupin jam 12 malam. Kembang api dari hotel-hotel juga ramai, jadi kayak terasik banget vibes Tahun Baru, walaupun desak-desakan dan hujan," paparnya.

Lebih lanjut, Sasa berharap pada 2025 nanti Yogyakarta bisa semakin terdistribusi ramahnya kepada seluruh masyarakat yang hadir sebagai wisatawan. "Semoga Yogyakarta selalu membuat kita semua nyaman," katanya.

**Lancar**  
Di Kabupaten Bantul, perayaan momen pergantian tahun di sejumlah tempat wisata berjalan lancar. "Tidak terjadi kemacetan lalu lintas," kata Kepala Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Bantul, Markus Purmono Adi.

Dikatakannya, selama pergantian tahun ada 18.704 wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Kabupaten Bantul. Paling banyak adalah Pantai Parangtritis, Pasirnya, Pantai Parangtritis kerap menjadi tujuan utama wisatawan selama liburan di Bumi Pyjamasari.

Jumlah kunjungan wisatawan itu pun dinilai sesuai dengan prediksi pihaknya, sebelum perayaan momen

pergantian tahun baru berlangsung. "Lalu, sampai saat ini, kami belum mendengar atau menerima keluhan wisatawan soal nuthuk atau menaikkan harga secara tidak wajar," paparnya.

Menurutnya, kesuksesan perayaan pergantian tahun baru 2025 di Bumi Projamansari tidak terlepas dari peran serta seluruh belah pihak. "Semua berjalan sukses dan lancar, karena kerja keras semua pihak khususnya yang mengatur lalu lintas," tutupnya.

#### Lampai target

Sementara itu Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Gunungkidul mencatat sebanyak 10 ribu wisatawan mengunjungi Kabupaten Gunungkidul pada momen pergantian tahun. Pantai Sadranan, Drini, Ngumpul, hingga Sundak jadi lokasi favorit wisatawan.

"Sebagian besar memang wisatawan memilih untuk menghabiskan malam pergantian tahun di pantai, dan memang setiap tahunnya kawasan pantai masih menjadi favorit wisatawan," kata Kepala Dispar Gunungkidul Oneng Windu, Rabu (1/1).

Ia menambahkan, jumlah kunjungan wisatawan ini pada malam pergantian tahun ini memang mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada 2023, jumlah kunjungan wisatawan saat malam pergantian tahun mencapai 15 ribu orang.

"Kemungkinan karena hari liburnya langsung, bukan akhir pekan, dan faktor lain juga hujan yang sudah mengguyur sejak sore. Jadi, ini kami rasa membuat wisatawan mengurangi niat untuk merayakan tahun baru di sini," paparnya.

Untuk total kunjungan wisatawan saat momen Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 ini, Dispar Kabupaten Gunungkidul berhasil mencatat sebanyak 151.095 wisatawan, terhitung mulai 21-31 Desember 2024. Dan nilai PAD yang berhasil dikumpulkan sebanyak Rp1,48 miliar.

"Jumlah tersebut, melebihi target kami di mana awalnya target kunjungan Nataru hanya sebesar 101 ribu wisatawan, dengan nilai PAD di kisaran Rp1,2 miliar," ujarnya. Tim Kelompok Sadar Wisata Ngangeran, Heru mengatakan jumlah kunjungan pada malam pergantian tahun mencapai 250 orang. Sebagian besar wisatawan berasal dari sekitaran DIY dan Jawa Tengah.

"Alhamdulillah, event tahun baru kemarin berjalan lancar meskipun diguyur hujan. Awalnya kami sempat ragu kunjungan akan sepi, ternyata antusias masyarakat tetap tinggi untuk merayakan momen pergantian tahun di sini," tandasnya.

#### Evaluasi

Sementara itu Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Pratikno menyatakan bahwa perayaan malam Tahun Baru 2025 di seluruh Indonesia berlangsung kondusif, termasuk di wilayah DIY.

Hal itu disampaikan Pratikno usai konferensi video bersama Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Menko Polkam) Budi Gunawan, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, serta para kapolda dan pangdam dari kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Selasa (31/12) malam.

"Secara umum sudah dilaporkan oleh para kapolda dan pangdam, susunannya bagus. Semuanya sudah maksimal dilakukan. Jadi insyaallah tahun baru berjalan dengan baik," katanya.

Menurut dia, pemerintah telah melakukan berbagai langkah antisipasi terkait potensi bencana hidrometeorologi yang berbarengan dengan momen libur Natal dan Tahun Baru.

Sebagaimana prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), beberapa wilayah Sumatera, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, hingga Sulawesi Selatan dilaporkan mengalami hujan di pertengahan 2024.

"Dari awal kami sudah mengantisipasi bahwa Natal dan Tahun Baru tahun ini berbarengan dengan potensi bencana hidrometeorologi," ujarnya.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menurutnya juga telah melakukan berbagai langkah mitigasi serta operasi cuaca dengan memanfaatkan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) untuk menurunkan awan sebelum masuk ke daratan.

"Kami terus mengawal, mengecek infrastruktur fisik, kaitannya dengan keberasan seperti di sungai, drainase, dan lain-lain. Kemudian juga penyiapan kemungkinan potensi pengungsian, termasuk apel-apel staga bencana di banyak daerah di Indonesia," ujar Pratikno.

Menurutnya, manajemen pengelolaan pergerakan dan pengamanan selama Nataru bakal menjadi bahan evaluasi untuk diterapkan pada momen mudik lebaran mendatang. "Belajar dari pengelolaan Nataru ini, kita mempersiapkan untuk nanti arus mudik," ujar Pratikno.

Menko PMK menuturkan, perayaan Natal di Indonesia beberapa waktu lalu juga berlangsung lancar tanpa kemacetan berarti. Beberapa daerah yang terdampak banjir rob pun dilaporkan tidak mengalami kondisi yang lebih parah dibandingkan tahun sebelumnya. (dms/uci/ida)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005